

Dikirim : 20 Mei 2022
Direvisi : 20 Juni 2022
Disetujui : 3 Juli 2022

ICJ
(Initium Community Journal)
Online ISSN : 2798-9143
Jurnal homepage: <https://journal.medinerz.org>

INITIUM COMMUNITY JOURNAL

<https://journal.medinerz.org/index.php>

e-ISSN : 2798-9143

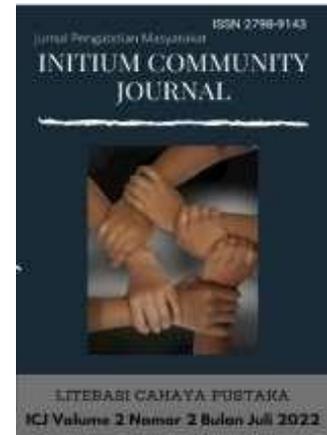
Kata kunci : Tracer, Media Penyimpanan, Berkas Rekam Medis

Keywords : Tracer, Storage Media, Medical Record Files

Korespondensi Penulis :

Fani Farhansyah

fanifarhansyah26@gmail.com



SOSIALISASI PENTINGNYA TRACER SEBAGAI KARTU PELACAK BERKAS REKAM MEDIS

Fani Farhansyah¹⁾, Melfina Triani²⁾, Sinta Niswatun Hasanah³⁾

^{1,2,3)} Prodi DIII Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Universitas Awal Bros

e-mail: fanifarhansyah26@gmail.com

ABSTRACT

Medical record activities start from patient acceptance starting from the time the patient registers until the patient finishes treatment from the hospital. The medical record does not only contain the patient's identity, but everything that is done on the patient such as physical examination, supporting examinations, and so on. The availability of medical record files quickly and precisely when needed will greatly help the quality of health services provided to patients. If the medical record file storage system used is not good enough, problems will arise that can interfere with the availability of medical record files. In terms of storing medical record files, some officers at the hospital do not use a tracer to mark files that are coming out. This will have an impact on misplacement, misfiles, and make it difficult to return medical record files in their order. For this reason, it is necessary to provide knowledge about the importance of tracers for medical record officers. Medical record officers are given information about the importance of providing clear and complete information both about the patient's identity data and about the history of the disease he has suffered. Socialization activities can be carried out properly and run smoothly in accordance with the activity plan that has been prepared by the community service team.

Keywords: Tracer, Storage Media, Medical Record Files

ABSTRAK

Kegiatan rekam medis dimulai dari penerimaan pasien mulai dari pasien mendaftar sampai pasien selesai berobat dari rumah sakit. Rekam medis tidak hanya berisi identitas pasien, tetapi semua yang dilakukan terhadap pasien seperti pemeriksaan fisik, pemeriksaan penunjang, dan sebagainya. Ketersediaan berkas rekam medis secara cepat dan tepat pada saat dibutuhkan akan sangat membantu mutu pelayanan kesehatan yang diberikan kepada pasien. Jika sistem penyimpanan berkas rekam medis yang dipakai kurang baik, akan timbul masalah-masalah yang dapat mengganggu ketersediaan berkas rekam medis. Dalam hal kegiatan penyimpanan berkas rekam medis, beberapa petugas di Rumah Sakit tidak menggunakan tracer untuk menandai berkas yang sedang keluar. Hal ini akan berdampak pada kesalahan letak, misfile, dan mempersulit pengembalian berkas rekam medis sesuai urutannya. Untuk itu, perlu kiranya diberikan pengetahuan tentang pentingnya tracer bagi petugas rekam medis. Petugas rekam medis diberikan informasi mengenai pentingnya memberikan informasi yang jelas dan lengkap baik itu mengenai data identitas diri pasien maupun tentang riwayat penyakit yang diderita. Kegiatan sosialisasi dapat diselenggarakan dengan baik dan berjalan lancar sesuai dengan rencana kegiatan yang telah disusun oleh tim pengabdian.

Kata Kunci : Tracer, Media Penyimpanan, Berkas Rekam Medis

A. Pendahuluan

Rekam medis yang baik adalah memiliki data yang continue (berkesinambungan) mulai sejak awal hingga akhir perawatan diberikan ataupun sejak pasien mendaftar pertama kali hingga pasien menjadi pasien inaktif (Huffman, 1994). Kesenambungan data rekam medis merupakan satu hal yang mutlak dipenuhi dalam menjaga nilai rekam medis yang baik untuk mendukung kesehatan yang maksimal. Ketersediaan berkas rekam medis secara cepat dan tepat pada saat dibutuhkan akan sangat membantu mutu pelayanan kesehatan yang diberikan kepada pasien. Maka dari itu, masalah penyimpanan berkas rekam medis merupakan hal yang penting untuk diperhatikan. Jika sistem penyimpanan berkas rekam medis yang dipakai kurang baik, akan timbul masalah-masalah yang dapat mengganggu ketersediaan berkas rekam medis secara tepat dan cepat.

Menurut Budi (2011), beberapa fasilitas di ruang penyimpanan berkas rekam medis diantaranya ada (a) ruang dengan suhu ideal untuk penyimpanan berkas dan keamanan dari serangan fisik lainnya; (b) alat penyimpanan berkas rekam medis, bisa menggunakan roll o pack, rak terbuka, dan filing cabinet; (c) tracer yang digunakan sebagai pengganti berkas rekam medis di rak filing yang dapat digunakan untuk menelusur keberadaan rekam medis.

Tracer (outguide) merupakan sarana penting dalam mengontrol penggunaan rekam medis. Biasanya digunakan untuk menggantikan rekam medis yang keluar dari penyimpanan. Tracer ini tetap berada di penyimpanan sampai rekam medis yang dipinjam dikembalikan dan disimpan kembali. Tracer ini dilengkapi dengan kantong untuk menyimpan slip permintaan. Penggunaan tracer berwarna sangat membantu petugas dalam menandai lokasi yang benar untuk penyimpanan kembali rekam medis. Tracer (outguide) dengan kantong plastik dapat digunakan untuk menjaga slip penyimpanan agar tidak hilang atau mengetahui keterlambatan laporan sampai rekam medis dikembalikan ke penyimpanan. Karena tracer digunakan berulang-ulang, maka bahan yang kuat merupakan hal yang penting (Huffman, 1994).

Pentingnya tracer sebagai kartu pelacak berkas rekam medis keluar dari rak penyimpanan berkas rekam medis sangat perlu untuk disosialisasikan kepada masyarakat tenaga kesehatan dalam hal ini puskesmas. Kegiatan ini diharapkan dapat menciptakan budaya pemanfaatan tracer sebagai

kartu pelacak berkas rekam medis ketika keluar dari rak penyimpanan. Hal ini mendorong Program Studi Rekam Medis Sekolah Vokasi UGM untuk melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat tentang pentingnya tracer sebagai kartu pelacak berkas rekam medis keluar dari rak penyimpanan di Puskesmas Dlingo 1 Bantul.

Tujuan umum dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah menciptakan budaya pemanfaatan tracer sebagai kartu pelacak berkas rekam medis keluar dari rak penyimpanan berkas. Tujuan tersebut selanjutnya dijabarkan menjadi: 1. merancang tracer sebagai kartu pelacak berkas rekam medis keluar dari rak penyimpanan berkas rekam medis, dan 2. melakukan kegiatan pemanfaatan tracer sebagai kartu pelacak berkas rekam medis keluar dari rak penyimpanan berkas rekam medis.

B. Metode Kegiatan

Metode yang digunakan pada kegiatan ini berupa ceramah, tanya jawab dan praktik menggunakan tracer. Peserta yang mengikuti sosialisasi ini adalah petugas rekam medis. Peserta pengabmas diberikan informasi mengenai pentingnya tracer sebagai kartu pelacak berkas rekam medis. Dengan kegiatan ini diharapkan petugas rekam medis dapat menggunakan tracer pada saat pengambilan berkas rekam medis dari rak penyimpanan.

C. Hasil dan Pembahasan

Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian masyarakat ini berjalan dengan lancar. Antusiasme dari peserta juga cukup baik, hal ini bisa terlihat mulai dari awal kegiatan sampai rangkaian kegiatan pengabdian kepada masyarakat selesai. Ada pun serangkaian kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini yang pertama penyampaian materi. Setelah penyampaian materi selesai, dilanjutkan dengan sesi diskusi dan tanya jawab. Kegiatan selanjutnya adalah mengunjungi tempat penyimpanan berkas rekam medis. Petugas yang menangani penyimpanan mulai menjelaskan mekanisme penyimpanan dan pengambilan kembali berkas rekam medis. Sebelumnya, petugas tidak menggunakan tracer sebagai pelacak dan penanda berkas keluar dari rak penyimpanan. Selanjutnya, tim pengabdian bersama dengan petugas melakukan simulasi dan pelatihan pemanfaatan tracer. Tim kembali menegaskan bahwa tracer sangat perlu digunakan untuk meminimalkan kesalahan letak, mengurangi missfile, dan memudahkan pengembalian berkas rekam medis sesuai urutannya.

D. Kesimpulan dan Saran

Kegiatan sosialisasi dan pelatihan berjalan dengan lancar. Pada awalnya, tracer tidak dimanfaatkan sebagai pelacak dan petunjuk berkas rekam medis yang keluar dari rak penyimpanan. Setelah dilakukan sosialisasi dan pelatihan, petugas akhirnya menyadari bahwa tracer memang perlu digunakan. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat semacam ini perlu dilanjutkan dan dikembangkan. Hal ini dikarenakan tingkat kesadaran petugas di fasilitas kesehatan terkait penggunaan tracer masih sangat rendah. Pelatihan dan pendampingan kepada petugas sebaiknya dilakukan secara kontinyu sehingga petugas benar-benar menggunakan tracer dalam kegiatan penyimpanan berkas rekam medis.

Dikirim : 20 Mei 2022
Direvisi : 20 Juni 2022
Disetujui : 3 Juli 2022

ICJ
(Initium Community Journal)
Online ISSN : 2798-9143
Jurnal homepage: <https://journal.medinerz.org>

Daftar Pustaka

- Asmono, M, D. 2014. Faktor-Faktor Penyebab dan Dampak Tidak Menggunakan Tracer di Bagian Penyimpanan Berkas Rekam Medis Rumah Sakit Mata "Dr. YAP". Yogyakarta.
- Mahendra, A. 2011. Pemanfaatan Tracer di Penyimpanan Berkas Rekam Medis di UPT Puskesmas Wonosari 1 (Tugas Akhir). Yogyakarta: Program Studi Rekam Medis UGM.
- Huffman, E.K. 1994. Health Information Management. Illinois: Physicians' Record Company